



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	YLKI Usul Kenaikan Tarif Ditunda		
Date	9 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

YLKI Usul Kenaikan Tarif Ditunda

JAKARTA—Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia berpendapat kenaikan tarif jalan tol pada 2014 sebaiknya ditunda, mengingat kondisi beban masyarakat saat ini yang tengah dihadapkan pada kenaikan harga elpiji. Sedikitnya ada enam ruas jalan tol yang berpeluang memperoleh kenaikan tarif selama tahun ini.

Dimas Novita S.
dimas.novita@bisnis.co.id

Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi mengatakan meskipun kenaikan tarif jalan tol diatur dalam undang-undang dan diberlakukan 2 tahun sekali, pemerintah perlu mempertimbangkan kemampuan masyarakat.

Menurutnya, saat ini daya beli masyarakat sedang menurun. Apalagi jika ditambah dengan kenaikan tarif pada sejumlah ruas di tahun ini yang tentunya akan memacu meningkatnya inflasi.

"Angkutan barang, orang, dan sebagainya yang menggunakan jalan tol pastinya akan membebani kenaikan tarif jalan tol pada harga-harga barangnya," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (8/1).

Oleh karena itu, dia berharap pemerintah dapat menimbang kembali kebijakan mengenai penyesuaian tarif jalan tol agar tercipta harmonisasi kebijakan harga.

Langkah tersebut dapat diwujudkan dengan terlebih dahulu dilakukannya moratorium kenaikan tarif.

"Di sinilah peran Menteri Koordinator Perekonomian yang ha-

► Pemerintah perlu mempertimbangkan kemampuan masyarakat.

► BPJT lebih independen dalam menilai standar pelayanan minimum.

rus melihat hal-hal seperti ini secara komprehensif dengan memberikan rekomendasi seperti penundaan kenaikan tarif," paparnya.

Selain itu, dia juga berharap agar Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) bisa lebih independen lagi dalam menilai standar pelayanan minimum (SPM) jalan tol.

Jangan sampai, lanjutnya, BPJT berat sebelah, lebih memihak para pengelola jalan tol mengenai pemenuhan SPM tersebut.

"BPJT harus juga memperhatikan kepentingan pengguna. Walaupun SPM diklaim dipenuhi, sebaiknya perlu diaudit kembali,"

6 Ruas Jalan Tol yang Bakal Memperoleh Kenaikan Tarif Tahun Ini

Ruas	Panjang (Km)	Pemegang Konsesi	Jadwal Kenaikan
Cinere-Jagorawi	14,7	PT Trans Lingkar Kita Jaya	Februari
Surabaya-Gresik	20,7	PT Marqa Bumi Matra Raya	Februari
JORR W1	9,85	PT Jasa Marga Tbk.	April
Waru-Juanda	12,8	PT Citra Margatama Surabaya	Juni
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	14,3	PT Jasa Marga Tbk.	Agustus
Jakarta-Cikampek	83	PT Jasa Marga Tbk.	Oktober

Sumber: BPJT, diolah

BISNIS/HUSIN PARAPAT

jelasan.

SETIAP 2 TAHUN

Berdasarkan Undang-Undang No. 38/2004 tentang Jalan kenaikan tarif tol terjadi setiap 2 tahun sekali. Penyesuaian tarif akan diizinkan, apabila jalan bebas hambatan tersebut memenuhi SPM yang merupakan salah satu syarat kenaikan tarif.

Peraturan Pemerintah No. 15/2005 tentang Jalan Tol Pasal 8 menyebutkan SPM jalan tol mencakup kondisi jalan, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, dan keselamatan.

Kenaikan tarif tersebut dipatok berdasarkan besaran inflasi yang terjadi di masing-masing wilayah

jalan tol tersebut dengan skema tarif awal + (1 + besaran inflasi). Tarif baru dibulatkan ke Rp500 terdekat.

Kepala BPJT Achmad Ganti Ghazaly menyampaikan pada tahun ini terdapat enam ruas tol yang akan mengalami penyesuaian tarif. Keenam jalan bebas hambatan tersebut ialah Cinere-Jagorawi, Surabaya-Gresik, JORR W1, Waru-Juanda, Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, dan Jakarta-Cikampek.

Pada tahun lalu, sedikitnya belasan ruas jalan tol memperoleh kenaikan tarif. Pada oktober saja, tercatat 13 ruas mengalami kenaikan tarif berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum Nomor 394/KT/PS/M/2013. □



Bisnis/Rahmatulla